

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan utama yaitu memenuhi atau memuaskan para konsumennya demi suatu keberhasilan tujuan utama perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dilihat dari baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan utama perusahaan, perusahaan diharuskan memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemegang saham untuk menanamkan modalnya. Menurut Indarti dan Extaliyus (2013), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu gambaran yang berupa hasil ekonomi yang mampu diraih oleh suatu perusahaan melalui kegiatan-kegiatan suatu perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien yang dapat diukur perkembangannya dengan melakukan analisis terhadap data-data keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Secara umum penilaian kinerja suatu perusahaan adalah unsur penting yang dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis yang tergantung dari sudut pandang pemilik, manajer, dan kreditur. Untuk memenuhi kewajiban kepada para pemegang saham atau pemilik organisasi dan untuk mencapai tujuan utama perusahaan, perusahaan harus melakukan penilaian kinerja keuangan.

Pemberitaan pada situs radarpena.com pada tanggal 02 November 2016 menyatakan Industri transportasi akhir-akhir ini dilaporkan mengalami penurunan pendapatan yang sangat tajam dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai contoh PT Express Transindo Utama (TAXI) yang mencatatkan penurunan pendapatan

sebesar 27% menjadi Rp 374 miliar. TAXI mengalami kerugian sebesar Rp 43 miliar. Padahal tahun lalu, TAXI mencetak laba Rp 33 miliar. Selain itu Perusahaan transportasi terkenal seperti Eka Sari Lorena Transport (LRNA) juga mengalami nasib yang sama. LRNA menderita kerugian bersih sebesar Rp 13 miliar. Sedangkan Blue Bird (BIRD) mencatatkan laba bersih Rp 230 miliar. Pendapatan itu diklaim menurun 48% dibandingkan tahun 2015 lalu. Penurunan pendapatan perusahaan tersebut salah satunya disebabkan oleh maraknya transportasi online. Dengan kemudahan akses, mendorong masyarakat memilih transportasi online. Terlebih dengan tarif yang lebih murah dibandingkan taksi konvensional.

Sektor Transportasi dapat memberikan keuntungan bagi investor dalam berinvestasi, karena sektor transportasi merupakan fasilitas yang digunakan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Salah satu persaingan dari perusahaan transportasi yaitu antara transportasi konvensional dan transportasi *e-commerce* dalam merebut segmen pasar, dimana antar perusahaan bersaing untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga akan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan guna mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengingat tujuan utama perusahaan adalah untuk mensejahterakan para investor dengan terus menambah kekayaan perusahaan. Perusahaan dapat terus memperbaiki dan mengatasi persoalan yang dihadapinya dengan mengetahui

faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan sehingga keberlangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan.

Jajaran eksekutif adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola perusahaan demi tercapainya tujuan utama perusahaan dan dipandang sangat pantas untuk mendapatkan apresiasi dalam bentuk kompensasi. Oleh sebab itu, kompensasi eksekutif yang diberikan kepada jajaran direksi yaitu untuk mencapai tujuan perusahaan dan memotivasi para manajemen agar dapat bekerja secara efisien dan produktif. Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola suatu perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan dipandang sangat perlu mendapatkan suatu apresiasi yang efektif yaitu dalam bentuk kompensasi (Komang dan I Gede, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja manajemen baik secara langsung maupun tidak langsung adalah kompensasi yang diberikan kepada pihak manajemen eksekutif. Adanya konflik-konflik keagenan yang terjadi didalam internal perusahaan yang disebabkan oleh asimetri informasi juga dapat diatasi dengan pemberian kompensasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Iswatin (2015) pengaturan kompensasi merupakan salah satu faktor penting untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja pada suatu perusahaan. Kompensasi dapat berbentuk finansial maupun non-finansial. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Komang dan I Gede (2015) menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan menurut Iswatin Khasanah (2015) kompensasi eksekutif tidak

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan atau dapat dikatakan kompensasi manajemen eksekutif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor lain yang menjadi dasar kontribusi peningkatan kinerja keuangan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah suatu bentuk komitmen dari para pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Struktur kepemilikan berguna untuk menunjukkan variabel-variabel yang penting didalam struktur modal yang tidak hanya ditentukan oleh jumlah hutang dan ekuitas, tetapi juga ditentukan oleh prosentase kepemilikan manajemen dan institusi.

Struktur kepemilikan perusahaan yang termasuk didalamnya yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan non bank yang dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain, sedangkan kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang mempunyai kedudukan di suatu perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagai dewan komisaris. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan, pemilik akan berusaha semaksimal mungkin dalam membuat strategi demi mencapai tujuan utama perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Intania (2016), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wehdawati, Fifi dan Sufi (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Salah satu yang juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan yang akan mempengaruhi fleksibilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan dalam memasuki pasar modal. Nilai yang menunjukkan besar kecilnya aset perusahaan merupakan ukuran perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki tingkat stabilitas yang baik akan lebih mudah dalam memasuki pasar modal dibandingkan perusahaan kecil.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROE dikarenakan hasil dari penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Komang dan I Gede (2015) dengan menambahkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen. Penelitian ini menambahkan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dikarenakan masih adanya perbedaan pendapat pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini untuk menguji perusahaan transportasi yang ada di Indonesia pada tahun 2013-2015, dengan demikian penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai penambah ilmu dan informasi serta wawasan untuk acuan atau bahan pertimbangan peneliti yang selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Bagi Manajemen

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menunjukkan bahwa pemberian kompensasi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan akan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan terkait mengenai kompensasi eksekutif, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Penulisan proposal ini menggunakan sistematika penulisan sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah di STIE Perbanas Surabaya, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian, persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, variabel yang digunakan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.